

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN SARANA PENYIMPANAN MINUMAN
MENGUNAKAN MATERIAL KAYU KELAPA DENGAN
MENGANGKAT KEARIFAN LOKAL BUDAYA MINAHASA**



**Disusun oleh
Agustina Diga Sumilat
62190135**

**PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2024

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agustina Diga Sumilat
NIM/NIP/NIDN : 62190135
Program Studi : Desain Produk
Judul Karya Ilmiah : Perancangan Sarana Penyimpanan Minuman
Menggunakan Material Kayu Kelapa Dengan
Mengangkat Kearifan Lokal Budaya Minahasa

dengan ini menyatakan:

- a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- f. menyerahkan hak bebas royalti non eksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.

i. mengajukan agar karya saya ini: *(pilih salah satu)*

- ☐ Dapat diakses tanpa embargo.
- ☒ Dapat diakses setelah 2 tahun.*
- ☐ Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.

*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo *(bisa lebih dari satu)*:

- ☐ dalam proses pengajuan paten.
- ☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
- ☒ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
- ☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
- ☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... ***
- ☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- ☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- ☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- ☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 15 Januari 2025

Mengetahui,



R. Tosan Tri Putro, S.Sn., M.Sn.
524027103



Agustina Diga Sumilat
62190135

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir dengan judul
**PERANCANGAN SARANA PENYIMPANAN MINUMAN
MENGUNAKAN MATERIAL KAYU KELAPA DENGAN
MENGANGKAT KEARIFAN LOKAL BUDAYA MINAHASA**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh

AGUSTINA DIGA SUMILAT

62190135

dalam Ujian Tugas Akhir Program Studi Desain Produk

Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Desain
pada tanggal 11 Desember 2024

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Drs. Purwanto, S.T., M.T.
(Dosen Pembimbing 1)

1.

2. R. Tosan Tri Putro, S.Sn., M.Sn.
(Dosen Pembimbing 2)

2.

3. Marcellino Aditya, S.Ds., M. Sc.
(Dosen Penguji 1)

3.

4. Dr. Dra. Koniherawati, S.Sn., M.A.
(Dosen Penguji 2)

4.

Yogyakarta, 8 Januari 2025

Disahkan oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi,



Dr. Imelda I. Damanik, S.T., M.A(UD).

Winta T. Satwikasanti, M.Sc., Ph.D.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan judul:

**PERANCANGAN SARANA PENYIMPANAN MINUMAN
MENGUNAKAN MATERIAL KAYU KELAPA DENGAN
MENGANGKAT KEARIFAN LOKAL BUDAYA MINAHASA**

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi Sarjana Pada
Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain,
Universitas Kristen Duta Wacana
adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan
Tinggi dan instansi manapun,
kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana
mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiasi
atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni
pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 11 Desember 2024

Agustina Diga Sumilat

62190135

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmatNya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Perancangan Sarana Penyimpanan Minuman Menggunakan Material Kayu Kelapa Dengan Mengangkat Kearifan Lokal Budaya Minahasa”. Penulisan ini merupakan bentuk tanggung jawab sebagai mahasiswa dalam panggilannya untuk berpartisipasi secara langsung meninjau permasalahan, menganalisis dan membuahkan hasil yang dilaporkan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Pada laporan ini, penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, khususnya kepada :

1. Bapak Drs. Purwanto, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, kritik dan dorongan moral
2. Bapak R. Tosan Tri Putro, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan panduan dan koreksi.
3. Bapak Marcellino Aditya Mahendra, S.Ds., M.Sc. selaku dosen penguji 1 yang telah bersedia memberikan saran dan evaluasi.
4. Ibu Dr. Dra. Koniherawati, S.Sn., M.A. selaku dosen penguji 2 yang telah bersedia memberikan kritik dan saran.
5. Papa yang membantu memberikan ide desain dan pemahaman teknik dan material, mama yang memberikan dukungan doa dan dana, dan kakak yang membantu dalam penulisan.
6. Sahabat Cindy Rechika Lompande yang selalu ada untuk mendorong, menemani dan menghibur penulis selama masa perkuliahan.
7. Rely Mark yang menemani dan mengantar penulis saat membuat produk.
8. Sherin, Kiki, Namu, Key, Yelhan, Yumika, Josua dan Tina yang sudah banyak membantu memberi saran, menemani dan membantu dalam sarana prasarana.
9. Ma'am June yang selalu mendoakan penulis dan mendengarkan keresahan dari penulis.

10. Baswood yang sudah bersedia untuk membuatkan produk akhir dari perancangan rak.

Yogyakarta, 12 Januari 2025



Agustina Diga Sumilat



ABSTRAK

Indonesia, sebagai negara tropis dengan ribuan pulau, memiliki kekayaan alam yang melimpah, salah satunya pohon kelapa. Meskipun kayu kelapa memiliki karakteristik unik dan potensi pemanfaatan yang besar, penggunaannya dalam industri masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk merancang rak penyimpanan dan pajang untuk minuman khas Sulawesi Utara, yaitu Cap Tikus, dengan memanfaatkan kayu kelapa. Melalui pendekatan desain yang mengangkat unsur tradisi dan modernitas, rak ini dirancang untuk menciptakan tampilan yang lebih estetik dan fungsional dalam pemajangan Cap Tikus. Penelitian ini juga mengeksplorasi teknik sambungan tanpa penggunaan paku, sekrup, dan baut untuk mengatasi tantangan yang dihadapi pada kayu kelapa, yang memiliki serat yang keras dan tajam. Metode ATUMICS diterapkan dalam perancangan untuk mengintegrasikan nilai-nilai tradisi, teknik, fungsi, material, dan konsep budaya yang berkaitan dengan waruga, sebagai salah satu budaya kebudayaan Minahasa. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pemanfaatan kayu kelapa dan mendukung pelestarian tradisi lokal, serta menawarkan solusi baru bagi masyarakat dalam menyimpan dan menyajikan minuman Cap Tikus dengan cara yang lebih menarik dan teratur.

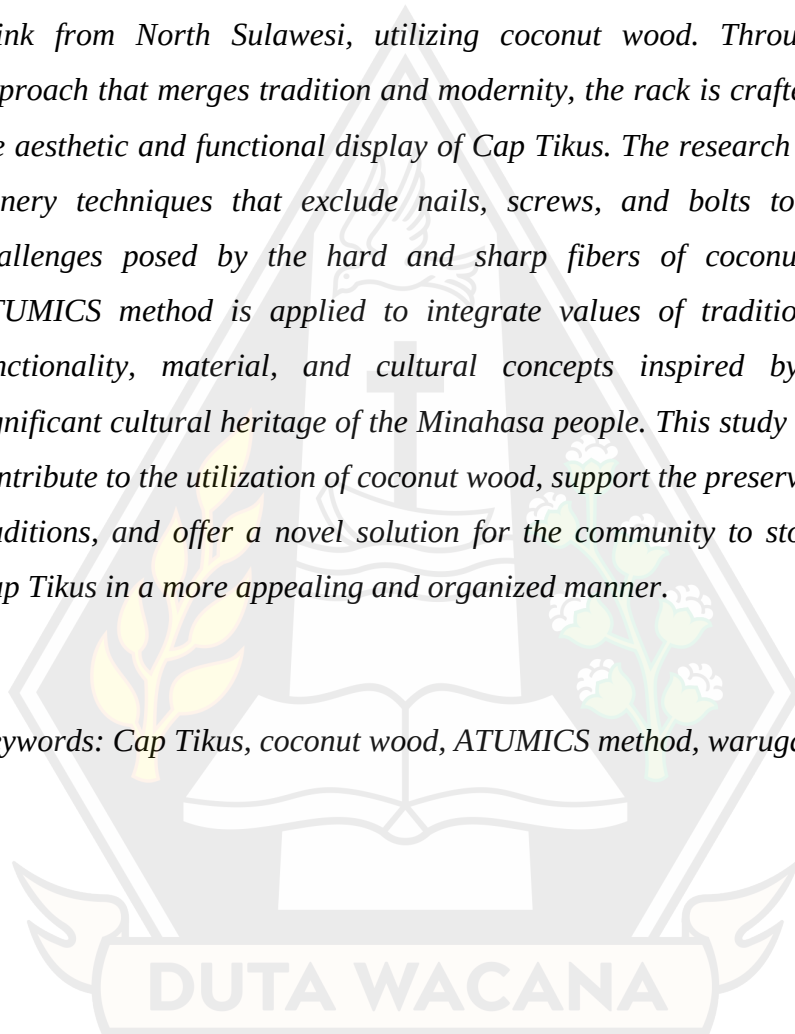
Kata Kunci : Cap Tikus, kayu kelapa, metode ATUMICS, tradisi waruga

DUTA WACANA

ABSTRACT

Indonesia, as a tropical country with thousands of islands, boasts abundant natural resources, including coconut trees. Despite its unique characteristics and great potential, the use of coconut wood in industry remains limited. This study aims to design a storage and display rack for Cap Tikus, a traditional drink from North Sulawesi, utilizing coconut wood. Through a design approach that merges tradition and modernity, the rack is crafted to enhance the aesthetic and functional display of Cap Tikus. The research also explores joinery techniques that exclude nails, screws, and bolts to address the challenges posed by the hard and sharp fibers of coconut wood. The ATUMICS method is applied to integrate values of tradition, technique, functionality, material, and cultural concepts inspired by waruga, a significant cultural heritage of the Minahasa people. This study is expected to contribute to the utilization of coconut wood, support the preservation of local traditions, and offer a novel solution for the community to store and serve Cap Tikus in a more appealing and organized manner.

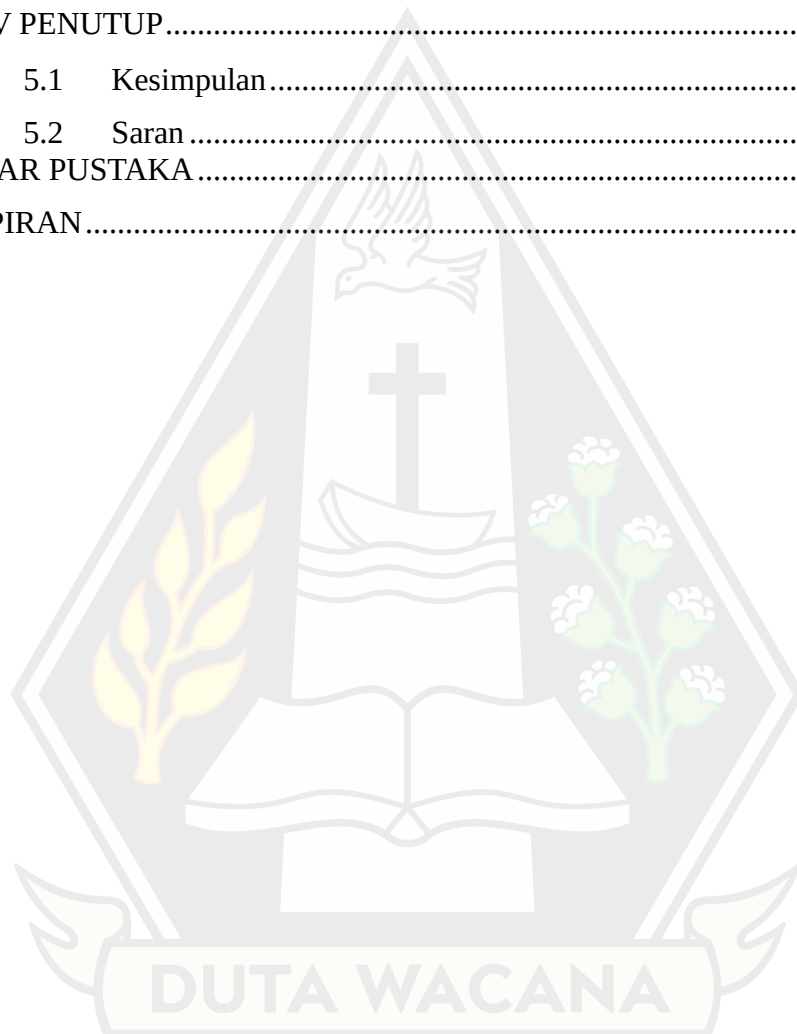
Keywords: *Cap Tikus, coconut wood, ATUMICS method, waruga tradition*



DAFTAR ISI

LAPORAN TUGAS AKHIR	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	3
1.4 Ruang Lingkup	3
1.5 Metode	3
1.6 Kerangka Berpikir	5
BAB II KAJIAN LITERATUR.....	6
2.1 Warisan Budaya.....	6
2.2 Waruga.....	6
2.3 Kayu Kelapa	10
2.4 Kegiatan Memajang & Menyimpan	13
2.5 Minuman CapTikus	13
2.6 Sambungan Kayu.....	15
2.7 ATUMICS	15
2.8 Antropometri	17
BAB III STUDI LAPANGAN	19
3.1 Pengamatan Lapangan	19
3.2 Pembahasan Hasil Penelitian	26
3.3 Arah Rekomendasi Desain	27
BAB IV PERANCANGAN PRODUK.....	28
4.1 <i>Problem Statement</i>	28
4.2 <i>Design Brief</i>	28

4.3	Atribut Produk	28
4.4	<i>Image Board</i>	31
4.5	Iterasi	33
4.6	<i>Branding</i>	47
4.7	Prototipe.....	48
4.8	Evaluasi Produk.....	57
BAB V PENUTUP.....		60
5.1	Kesimpulan.....	60
5.2	Saran	60
DAFTAR PUSTAKA		61
LAMPIRAN.....		63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Metode ATUMICS.....	4
Gambar 1.2 Kerangka Berpikir	5
Gambar 2.1 Kumpulan Waruga Sawangan.....	7
Gambar 2.2 Motif Dekorasi Waruga Sawangan	8
Gambar 2.3 Gambaran Motif Manusia Pada Waruga.....	8
Gambar 2.4 Motif Fauna dan Flora Pada Waruga	9
Gambar 2.5 Gambaran Motif Geometris Pada Waruga.....	9
Gambar 2.6 Beberapa Bentuk Waruga Dari Sub-etnis Yang Berbeda.....	10
Gambar 2.7 Bentuk Dasar Tutup Waruga	10
Gambar 2.8 Pembagian Batang Pohon Kelapa.....	11
Gambar 2.9 Lapisan Kayu Kelapa.....	12
Gambar 2.10 Sampel Kayu Kelapa Dari Setiap Lapisan Pohon	12
Gambar 2.11 Gambaran Proses Penyulingan Cap Tikus	14
Gambar 2.12 Produk Cap Tikus	14
Gambar 2.13 Sambungan Kayu Purus Lubang	15
Gambar 2.14 Bagan Metode ATUMICS.....	17
Gambar 2.15 Proses Penggabungan Unsur Tradisi dan Modernitas	17
Gambar 3.1 Situs Waruga Sawangan.....	18
Gambar 3.2 Peletakkan Minuman di Atas Meja.....	19
Gambar 3.3 Peletakkan Minuman di Atas Rak.....	20
Gambar 3.4 Peletakkan Minuman di Dalam Lemari.....	20
Gambar 4.1 ATUMICS Dari Rak Minuman Cap Tikus.....	30
Gambar 4.2 <i>Lifestyle Board</i>	30
Gambar 4.3 <i>Mood Board</i>	31
Gambar 4.4 <i>Styling Board</i>	31
Gambar 4.5 <i>Usage Board</i>	32
Gambar 4.6 Sketsa Gagasan 1 & 2	33
Gambar 4.7 Sketsa Gagasan 3 & 4.....	33
Gambar 4.8 Sketsa Alternatif.....	34
Gambar 4.9 Sketsa Alternatif 2.....	34
Gambar 4.10 Sketsa Alternatif 3.....	35
Gambar 4.11 Sketsa Iterasi 1	36
Gambar 4.12 Sketsa Iterasi 2	36
Gambar 4.13 Sketsa Iterasi 3.....	37
Gambar 4.14 Sketsa Iterasi 4.....	37
Gambar 4.15 Sketsa Iterasi 5.....	38
Gambar 4.16 Sketsa Iterasi 6.....	38
Gambar 4.17 Perbandingan Rak dengan Tubuh Manusia	39
Gambar 4.18 Ornamen geometri	39

Gambar 4.19 Ornamen kepala manusia.....	40
Gambar 4.20 <i>Mockup</i>	40
Gambar 4.21 Model Produk	41
Gambar 4.22 <i>Freeze design</i>	44
Gambar 4.23 <i>Zoning</i>	45
Gambar 4.24 Logo	46



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bentuk Waruga di Sawangan	19
Tabel 3.2 Produk Sejenis	22
Tabel 3.3 Pengamatan Sambungan Pada Kayu Kelapa	23
Tabel 3.4 Sambungan Pada Kayu Kelapa.....	34
Tabel 4.1 Atribut Produk	27
Tabel 4.2 Uji Coba Model	41
Tabel 4.3 Uji Coba.....	57



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis yang terdiri dari ribuan pulau dengan pantainya yang mempesona. Sebagian besar deretan pantai di Indonesia menjadi habitat dari tumbuhan jenis palem – palem salah satunya ialah pohon kelapa. Batang pohon kelapa atau kayu kelapa termasuk jenis kayu yang masih kurang dalam pemanfaatannya dikarenakan karakteristik kayu kelapa yang berbeda dibandingkan dengan jenis kayu pada umumnya.

Karakter kayu kelapa adalah memiliki serat lurus yang keras dan tajam. Pada batang kelapa terdapat 3 lapisan yang menghasilkan 3 kualitas kayu kelapa yang berbeda. Lapisan terluar batang kelapa menghasilkan kayu dengan kualitas paling baik dikarenakan pada lapisan ini kayu kelapa memiliki serat yang lebih padat yang menjadikan kayu menjadi lebih kuat namun memiliki bobot yang cukup berat. Bobotnya yang berat dan memiliki serat tajam menjadi kelemahan dari kayu kelapa. Kayu kelapa merupakan kayu dari perkebunan bukan kayu dari hutan sehingga tidak masuk dalam kayu konvensional yang sering digunakan di industri. Agar kayu tidak terbuang sia – sia maka akan dibuat pengujian pada kayu kelapa untuk dimanfaatkan menjadi produk rak. Jenis rak yang akan dibuat diperuntukkan untuk pemajangan minuman khas dari Sulawesi Utara, yaitu Cap Tikus. Cap Tikus merupakan minuman hasil dari penyulingan air nira yang berasal dari tumbuhan aren atau lebih akrab disebut saguer oleh masyarakat Sulawesi Utara. Dahulu masyarakat mengonsumsi cap tikus sebagai penghangat tubuh dikala ingin pergi berladang atau bersawah di kondisi cuaca yang dingin. Hingga saat ini minuman Cap Tikus masih dikonsumsi oleh masyarakat dengan kepercayaan minuman ini bisa untuk kesehatan dan juga dikonsumsi pada saat berkumpul dengan keluarga, teman dan pada perayaan – perayaan atau hari besar di daerah Sulawesi Utara.

Kondisi pemajangan minuman khas ini belum terlalu diperhatikan oleh masyarakat. Biasanya saat perayaan hari – hari besar minuman akan diletakkan begitu saja di atas meja atau di lantai. Oleh karena itu, dibutuhkan sarana rak untuk menata minuman pada saat perayaan hari besar agar tampilan minumankhas ini terlihat lebih tertata rapi dan indah dipandang.

Perancangan sarana rak simpan dan pajang akan mengusung tradisi atau budaya yang

ada di Sulawesi Utara khususnya suku Minahasa guna untuk menghidupkan kembali tradisi atau budaya yang ada. Budaya yang akan diangkat menjadi konsep dari perancangan produk ini adalah waruga yang merupakan kubur batu dari suku Minahasa. Hal ini untuk memunculkan peluang – peluang desain baru yang mengkombinasikan tradisi dan modernitas.

Untuk mengolah kayu kelapa diperlukan perlakuan berbeda pada kayu jenis ini karena sifat serat kayu yang mudah pecah. Kebanyakan kayu diolah dengan mengandalkan sistem sambungan dengan bantuan paku, sekrup dan baut sebagai pengikat pada produk. Namun, pada kayu kelapa menggunakan paku, sekrup dan baut dirasa kurang tepat karena jenis pengikat ini dapat dengan mudah mengalami korosi pada kayu kelapa. Kayu kelapa tidak seperti jenis kayu lain yang bisa mengikat paku, sekrup dan baut saat terjadi penyusutan. Kayu kelapa masuk ke dalam golongan kayu keras tingkat II yang tidak elastis sehingga semakin lama paku, sekrup dan baut akan terlepas karena tidak adanya ikatan dari kedua benda alhasil produk lebih cepat rusak. Untuk mencegah hal tersebut diperlukan teknik sambungan yang bisa mengikat batang kayu dengan baik.

Secara umum sambungan merupakan titik terlemah dalam konstruksi mebel, sehingga perlu adanya analisis terperinci mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi kapasitas konstruksi serta efektivitas dalam sistem sambungan kayu (Syaputra & Djati, 2021).

. Produk mebel kayu akan dikenakan banyak jenis beban selama proses penggunaan, sehingga penerapan konstruksi yang kurang sesuai pada produk mebel kayu akan berpotensi menimbulkan efek tegangan atau kerusakan pada bagian - bagian yang lemah, seperti pada titik sambungan (Syaputra & Djati, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk merevitalisasi budaya dan tradisi dari waruga dan Cap Tikus dari suku Minahasa dan mengetahui kekuatan dari jenis sambungan tanpa paku, sekrup dan baut pada material kayu kelapa. Dalam penelitian ini akan didapatkan data perbandingan dari sistem sambungan yang berbeda. Selain itu, dalam penelitian ini akan dilakukan analisis nilai estetika yang tercipta dari pengangkatan elemen – elemen tentang tradisi dan modernitas yang diangkat dari tradisi mengonsumsi minuman cap tikus di Sulawesi Utara yang menjadi tema untuk perancangan rak ini.

Desain rak yang akan dirancang adalah rak penyimpanan untuk minuman Cap Tikus ini menggabungkan elemen tradisional dan modern dengan bentuk atap yang terinspirasi dari struktur Waruga, khas budaya Sulawesi Utara. Rak ini dirancang dengan memperhatikan aspek fungsionalitas dan estetika, di mana terdapat tempat penyimpanan

khusus untuk botol Cap Tikus, gelas minuman, nampan serta tempat pajangan pada bagian atas rak. Material utama yang digunakan adalah kayu kelapa dengan teknik sambungan yang menghindari penggunaan paku dan sekrup demi menjaga kekuatan dan keawetan rak.

1.2 Rumusan Masalah

Rumuskan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana menerapkan unsur – unsur tradisi ke dalam sarana simpan dan pajang untuk minuman Cap Tikus sehingga tercipta rak yang bisa menciptakan trobosaan baru dengan mengangkat budaya dari suku Minahasa?
- Bagaimana menerapkan sambungan tanpa paku, sekrup, dan baut pada kayu kelapa untuk menciptakan rak yang kuat serta mempermudah dan memperindah penataan minuman Cap Tikus?

1.3 Tujuan dan Manfaat

- Merancangan produk rak yang mengangkat budaya dan tradisi dari suku Minahasa dengan menerapkan sambungan tanpa pengikat logam.
- Mempermudah proses memajang dan menyimpan minuman Cap Tikus dengan memanfaatkan jenis material kayu kelapa menjadi produk rak dan mengangkat waruga Minahasa.

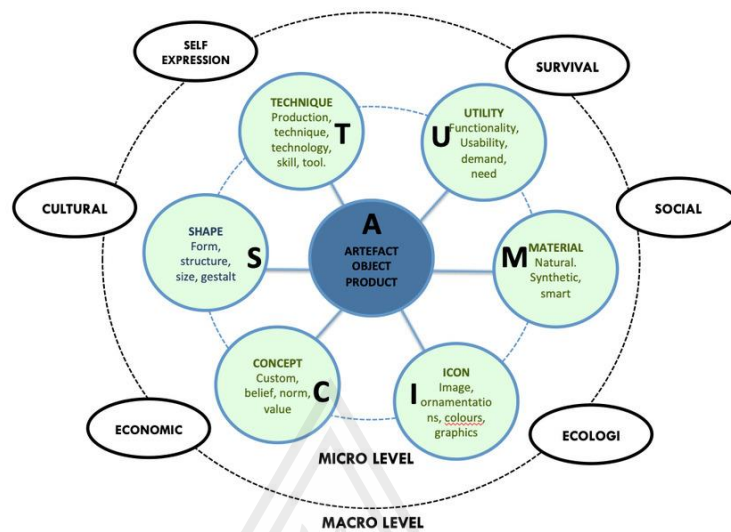
1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada perancangan ini adalah sebagai berikut.

- Faktor – faktor tradisi yang akan diangkat dalam perancangan ini adalah tradisi yang ada di Sulawesi Utara yaitu, waruga dan Cap Tikus.
- Perancangan akan menggunakan varian kayu kelapa kualitas 1 atau bagian paling luar dari batang kayu kelapa.
- Perancangan difokuskan dalam pengembangan produk rak minuman pada penggunaan di satu hunian keluarga atau pribadi dengan target pengguna laki – laki dan perempuan berusia di atas 21 tahun.
- Perancangan rak menggunakan sambungan purus dan lubang.

1.5 Metode

Metode desain yang akan digunakan adalah ATUMICS. Prinsip utama metode ATUMICS adalah tentang pengaturan, kombinasi, integrasi, atau campuran antara elemen – elemen dasar tradisi dengan elemen – elemen modernitas (Nugraha, 2012). ATUMICS menjadi *guide* dan alat untuk mencari kemungkinan – kemungkinan baru dalam merancangan produk produk yang terinspirasi dari tradisi (*artefact*).



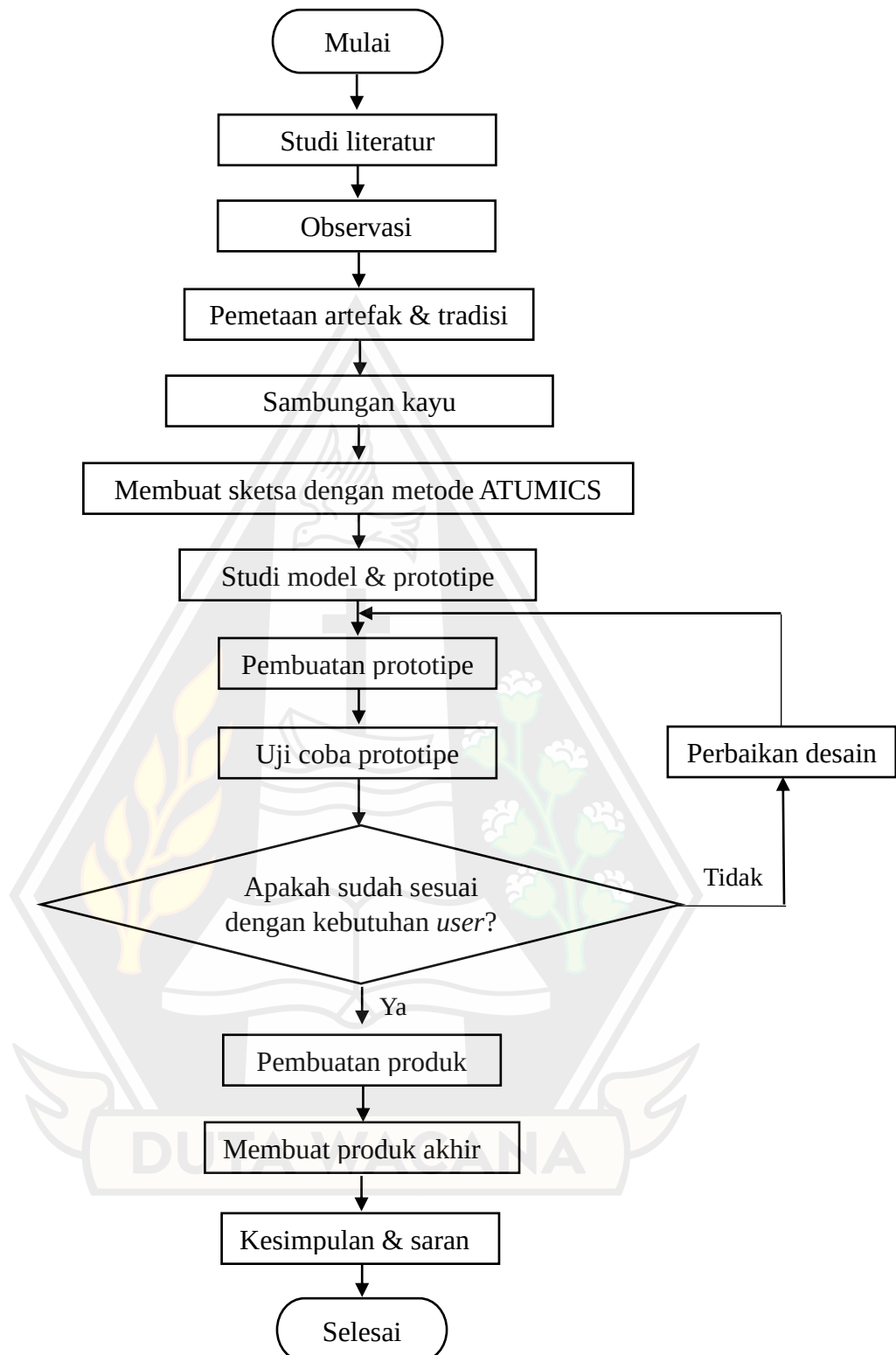
Gambar 1.1 Metode ATUMICS.

(Sumber: Nugraha, 2012)

Penerapan metode ATUMICS untuk perancangan produk antara lain:

- *Artefact* (A), mengacu pada obyek atau produk yang menjadi pusat dari kegiatan revitalisasi tradisi atau budaya pada penelitian ini, yaitu tradisi mengonsumsi Cap Tikus.
- *Technique* (T), segala yang mencakup tentang pengetahuan mengenai teknik yang akan digunakan pada proses perancangan produk.
- *Utility* (U), mengacu pada kebutuhan dan fungsi dari sebuah produk, yaitu tempat menyimpan dan menata minuman cap tikus dan gelas seloki.
- *Material* (M), Material yang akan digunakan pada perancangan rak adalah kayu kelapa kualitas satu.
- *Icon* (I) mengacu pada *image* atau simbol yang terdapat di alam (flora dan fauna), geografi, ornament, warna, mitos, masyarakat, dan artefak, yaitu, waruga.
- *Concept* (C) mengacu pada faktor yang tersembunyi pada suatu artefak. Faktor tersembunyi tersebut sebagian besar berkaitan dengan hal – hal, seperti kebiasaan, norma, kepercayaan, karakteristik, perasaan, emosi, spiritualitas, nilai, ideologi, dan budaya.
- *Shape* (S) produk mengacu pada bentuk, performa, dan penampilan atau fisik dari sebuah obyek atau produk.

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1.2 Kerangka Berpikir

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perancangan rak Cap Tikus ini berhasil memadukan tradisi dan modernitas dengan mengangkat nilai budaya Minahasa melalui konsep waruga. Rak ini tidak hanya menjadi sarana penyimpanan dan pajangan, tetapi juga simbol budaya yang memperkenalkan dan menghidupkan tradisi lokal. Material utama berupa kayu kelapa kualitas 1 dipadukan dengan teknik sambungan tanpa logam seperti purus dan lubang, menciptakan produk yang kuat, dan estetik. Desainnya dilengkapi ornamen geometris khas waruga yang memiliki makna simbolis, serta fitur praktis seperti laci gelas, nampan tarik, dan roda untuk mobilitas. Dengan ini, produk menciptakan pengalaman baru dalam penyajian Cap Tikus yang fungsional, estetik, dan kaya akan nilai budaya.

5.2 Saran

Saran untuk pengembangan produk bertujuan agar desain di masa depan menjadi lebih baik dengan perpaduan tradisi dan modernitas yang lebih optimal. Berdasarkan hasil akhir, terdapat beberapa aspek yang dapat dikembangkan atau dipertimbangkan untuk menghasilkan produk yang lebih baik. Berikut ini adalah saran yang dapat diberikan:

- Bagian pajangan dapat dibuat lebih bervariasi dengan opsi susunan pada bagian pajangan rak yang berbeda. Hal ini dapat meningkatkan fleksibilitas dan daya tarik estetika produk.
- *Handle* pada laci dan tempat penyimpanan dapat didesain dengan variasi bentuk lain yang lebih menarik dan ergonomis.
- Warna ornamen dapat dipilih dan disesuaikan dengan mengacu pada *color pallete* dari produk maupun dari waruga.
- Fitur seperti pencahayaan di bagian pajangan dapat menjadi opsi untuk meningkatkan nilai estetika dan memudahkan pengguna dalam menampilkan koleksi minuman Cap Tikus pada kondisi pencahayaan rendah.
- Bagian atap bisa dibuat lebih tinggi agar minuman yang dipajang bisa lebih terlihat.
- Identitas merek berupa label dapat diperlihatkan pada produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Alodokter. (2024, Juni 29). *Bahaya Alkohol Lebih Besar daripada Manfaatnya*. From Alodokter: https://www.alodokter.com/kegunaan-alkohol-tak-sebanding-efek-negatifnya?utm_source=chatgpt.com
- Badan Riset dan Inovasi Nasional. (2022, November 25). *Waruga, Peti Kubur Batu Megalitik di Wilayah Minahasa*. From <https://ipsh.brin.go.id/2022/11/25/waruga-peti-kubur-batu-megalitik-di-wilayah-minahasa/>
- Bridger, R. S. (2003). *Introduction to Ergonomics*. USA & Canada: Taylor & Francis Inc.
- Builder Indonesia. (2020, Oktober 29). *Jenis Sambungan Kayu, Kekurangan dan Kelebihannya*. From https://www.builder.id/jenis-sambungan-kayu/#google_vignette
- Fahri, M. U. (2020). Pemanfaatan Media Display Pada Proses Pembelajaran.
- Fahriani, I., Marzuki, I. W., N, P. E., Pratama, H. R., & Sari, V. S. (2023). Waruga: A Stone Coffin in Minahasa, North Sulawesi. *Research Center for Prehistoric and History Archaeology*.
- Fikri, Dimas Andhika;. (2018, Desember 28). *Pemkab Minahasa Selatan Legalkan Cap Tikus, Ini Asal-usul Minuman Ciptaan Dewa Itu*. From Okezone: https://lifestyle.okezone.com/read/2018/12/28/298/1997289/pemkab-minahasa-selatan-legalkan-cap-tikus-ini-asal-usul-minuman-ciptaan-dewa-itu?utm_source=chatgpt.com
- Indrosaptono, D., Sukawi, & Indraswara, M. S. (2014). Kayu Kelapa (glugu) sebagai Alternatif Bahan Konstruksi Bangunan. *Modul*.
- Kartika, S. (2023, November 26). *Cap Tikus, Minuman Tradisional Beralkohol yang Mengakar di Minahasa, Sulawesi Utara*. From Time News: https://www.timenews.co.id/nasional/99510991379/cap-tikus-minuman-tradisional-beralkohol-yang-mengakar-di-minahasa-sulawesi-utara?utm_source=chatgpt.com#google_vignette
- Nugraha, A. (2012). *Transforming Tradition*. Helsinki: Alto University, Unigrafia.
- Portal Informasi Indonesia. (2019, November 28). *Mengenal Waruga Sawangan, Situs Purbakala Zaman Megalitik*. From <https://indonesia.go.id/kategori/komoditas/1463/mengenal-waruga-sawangan-situs-purbakala-zaman-megalitik>
- Susilawati, N., Fathurrahim, & Mulyawan, U. (2024). Pengemasan Warisan Budaya Tradisional Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya Di Desa Bayan. *Journal Of Responsible Tourism*.
- Syaputra, E. A., & Djati, I. D. (2021). PENGARUH JENIS KAYU DAN SISTEM SAMBUNGAN TERHADAP. *Penelitian Hasil Hutan*, 107.

- Umar, D. Y. (2006). *Kubur Batu Waruga Di Sub-Etnis Tou'mbulu Sulawesi Utara*. Jakarta Selatan: Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional.
- UNESCO. (2003, Oktober 17). From Konvensi Untuk Perlindungan Warisan Budaya Takbenda: <https://ich.unesco.org/doc/src/00009-ID-PDF.pdf>

